

# DOPING

**Doping** atau istilah dope ini muncul pertama kali pada tahun 1889 dalam suatu pacuan kuda di negara Inggris, yang sebenarnya istilah itu sendiri berasal dari Afrika Tengah.

Mereka menggunakan dope ini beranggapan dapat menambah kekuatan dan keberanian pada waktu berburu dan mengadakan perjalanan jauh (biasa dilakukan oleh orang indian dan beberapa suku di Afrika dengan jalan makan jenis tumbuh-tumbuhan tertentu).

Pada OR doping biasa digunakan oleh atlet balap sepeda dan renang.

Apa batasan doping ?

Pada tahun 1964 dalam pertemuan ilmiah di Tokyo saat berlangsungnya Olympiade pada waktu itu, doping didefinisikan :

**Doping** adalah pemberian kepada, atau pemakaian oleh seorang olahragawan yang bertanding, suatu zat fisiologis dengan jumlah yang tak wajar dengan jalan atau cara apapun, dengan tujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan seorang olahragawan secara tidak jujur dlm pertandingan.

Kemudian setelah diketahui bahwa doping membahayakan olahragawan yang menggunakannya dan ada unsur tidak sportif, maka sejak Olympiade Mexico tahun 1968 diadakan pemeriksaan doping pada para olahragawan yang bertanding.

Penggunaan obat-obat/zat terlarang pada olahragawan ini dapat dengan cara :

- Sadar, sistematis, dan terencana baik tanpa atau sepengetahuan pelatih atau dokternya.

- Direncanakan dengan sistematis oleh pelatih, pembina dengan atau tanpa bantuan dokter dengan atau tanpa sepengetahuan atletnya.
- Secara tidak sadar mengkonsumsi obat-obatan yang termasuk kategori terlarang (obat flu, minuman suplemen yang mengandung zat perangsang).
- Aplikasinya dengan mengoles, memakai, menyuntikkan, dan mengkonsumsi/metode terlarang.

Untuk keperluan menjaga kesehatan, dan sportivitas olahragawan maka dibuatlah doping control yang dibentuk oleh IOC dan federasi olahraga sedunia.

The World Conference on Doping In Sport di Lausanne Swiss, tanggal 4 Februari 1999, Sepakat mendirikan WADA (World Anti Doping Agency)

Doping control di tiap-tiap negara diselenggarakan oleh Komisi Anti Doping, yang salah satu tugasnya adalah pelaksanaan dan sistem pengembangan pengawasan doping.

**Indonesia** juga ikut melakukan usaha memberantas Doping didalam OR, maka Indonesia juga ikut menandatangani DEKLARASI COPENHAGEN, Tanggal 5 Maret 2003.

**Dasar Hukum LADI** (Lembaga Anti Doping Indonesia)

1. Konvensi dan Deklarasi Dunia Tentang Anti Doping di Copenhagen Tahun 2003

2. Kepmen Diknas No. 072/U/2004 Tanggal 23 Juni 2004, Tentang Lembaga Anti Doping Indonesia.
3. Kepmen Diknas No. 073/P/2004, Tentang pengangkatan Pengurus Lembaga Anti Doping Indonesia.
4. UU No. 3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.



# TUGAS DAN FUNGSI LADI

## TUGAS LADI :

1. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pengawasan Doping dalam OR.
2. Melakukan kegiatan penyuluhan dan pendidikan serta pencegahan penggunaan Doping.
3. Melakukan koordinasi dalam melaksanakan program anti doping baik didalam maupun di luar negeri.

## FUNGSI LADI:

1. Merumuskan Kebijakan pengawasan dan pencegahan yang berkaitan dengan masalah doping dalam OR.
2. Melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan masalah doping.
3. Melakukan pencegahan terhadap penggunaan doping.
4. Melakukan koordinasi thd berbagai kegiatan yg berkaitan dengan masalah doping.
5. Melakukan penelitian dan pengkajian serta sosialisai tentang doping.

## Pengawasan doping dilakukan :

- Pada waktu pertandingan.
- Pengawasan di luar pertandingan, yaitu pengawasan atlet pada masa pembinaan.

# Langkah-langkah pengawasan:

## Persiapan :

- Seleksi petugas lapangan
- Pelatih petugas lapangan
- Penyusunan tim tugas lapangan doping serta pembagian job.

## Pelaksanaan :

- Kehadiran atlet
- Pengambilan sampel urin ----- sesuai prosedur
- Analisis ----- laboratorium Pengawasan Doping

Pelaporan atau penyampaian hasil pemeriksaan.

GOLONGAN/MACAM ZAT/OBAT-OBATAN YG DI LARANG DLM OR DAN EFEK YG MERUGIKAN

A. Obat perangsang susunan saraf (stimulans)

Misal : Amphetamin atau dekenal dengan nama speed, obat flu stopcold, decolsin, obat asma asmasolon,dll.

- ◆ Stimulans adalah semua obat-obatan yang merangsang otak. Atlet menjadi tidak mudah lelah, lebih agresif, dan semangat bersaing.
- ◆ Utk jenis amphetamin apakah benar dpt meningkatkan kemampuan sampai sekarang belum diketahui, krn penelitian-penelitian kesimpulannya masih bertentangan. Atlet yg menggunakan merasa malakukan sesuatu yg baik namun sesungguhnya hasilnya menunjukkan kebalikannya.

Efek yang merugikan dengan pemakaian jenis obat ini :

- Peningkatan tekanan darah dan suhu tubuh.
- Peningkatan denyut jantung dan menjadi tidak teratur.
- Mudah cemas
- Dosis berlebihan dapat menimbulkan kematian.
- Kecanduan (adiksi)

## B. Obat pembentuk otot (Steroid anabolik)

- ◆ Obat-obatan ini dapat membesarkan dan menguatkan otot, membantu otot untuk lebih cepat pulih dari stres akibat latihan sehingga memungkinkan beban latihan yang lebih tinggi. Penggunaan steroid anabolik ini kurang bermanfaat jika tidak diimbangi dengan latihan-latihan yang memadai.



## Efek berbahaya untuk tubuh :

- Mengganggu keseimbangan hormon tubuh.
- Meningkatkan resiko penyakit hati dan jantung.
- Kemandulan
- Wanita akan menjadi kelaki-lakian
- Bagi yang belum berusia 18th menyebabkan hambatan pada pertumbuhan karena terjadi penutupan dini pada ephipisis tulang.
- Kanker
- Bertambahnya kemungkinan cedera pada ligamen dan tendo krn terlalu cepatnya otot-otot bertambah kuat.

## C. Obat Penghilang Rasa Nyeri dan Penimbul kantuk (narkotik analgesik)

Misal : Obat batuk benadryl, obat nyeri yang mengandung golongan narkotik.

Golongan ini merupakan obat-obatan penghilang rasa sakit. Obat bekerja pada otak dengan mengurangi impuls rasa sakit dari bagian tubuh yang sakit atau cedera.

Efek berbahaya bagi tubuh

Cedera semakin parah, hilangnya konsentrasi, keseimbangan, koordinasi, timbul kecanduan.

## D. Obat meningkatkan frekuensi buang air kecil (diuretika)

- ◆ Misal : lasix, Hct, dll.
- ◆ Memberi efek pengeluaran urine dengan cepat.
- ◆ Berbahaya urine terlalu cepat keluar mengakibatkan dehidrasi, kejang otot, mual, pusing, pingsan. Mengganggu ginjal dan jantung.

## E. Hormon-hormon peptida dan analognya

Misal :

HCG, ACTH, Growth Hormon, Erythropoetin.

**Obat** ini disalahgunakan untuk merangsang produksi hormon steroid dalam tubuh (massa otot membesar).

Efek Berbahaya untuk tubuh:

Terjadi penurunan sistem pertahanan tubuh, pertumbuhan fisik tidak normal (tangan dan kaki membesar).

## F. PENYEKAT BETA BLOKER

Misal : Sectral, Tenormin, Lopresol.

**Obat** ini untuk mengobati penyakit jantung, menurunkan tekanan darah dan denyut jantung. Efek ini dimanfaatkan pada cabang OR menembak dan panahan agar tidak gemetar, lebih tenang, santai dan konsentrasi.

Efek berbahaya bagi tubuh:

Pemakaian pada orang normal/atlet adalah berbahaya, akan menimbulkan penurunan tekanan darah dan denyut jantung yang terlalu lambat yg berakibat lelah dan kematian.

## G. DOPING DARAH

Doping darah adalah suatu cara menyuntikkan darah ke dalam tubuh untuk meningkatkan jumlah sel darah merah, dengan harapan dapat membawa O<sub>2</sub>, sehingga energi bertambah.

Cara ini sangat berbahaya :

Reaksi alergi, resiko tertular penyakit, peningkatan beban jantung, penggumpalan darah, dan kemungkinan terjadi kerusakan ginjal.